

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKTIVITAS
UMKM SONGKET DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DAN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

MAYANG EFRIDIYANTI

NIM 16053017

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

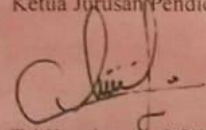
2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKTIVITAS UMKM SONGKET
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DAN TANAH DATAR"

NAMA : MAYANG EFRIDIYANTI
BP/NIM : 2016/16053017
KEAHLIAN : EKONOMI KOPERASI
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI

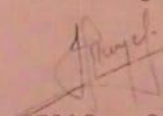
Disetujui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Oktober 2020

Pembimbing



Efni Cerva, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 19860916 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

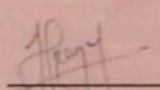
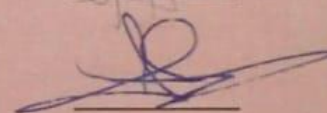
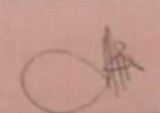
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKTIVITAS UMKM SONGKET DI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DAN TANAH DATAR**

NAMA : MAYANG EFRIDIYANTI
BP/NIM : 2016/16053017
KEAHLIAN : EKONOMI KOPERASI
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI

Padang, November 2020

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	
2.	Anggota	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
3.	Anggota	Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Efridiyanti
Nim/ Tahun Masuk : 16053017 / 2016
Tempat/ Tanggal Lahir : Payakumbuh, 30 Juni 1998
Jurusan/ Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No. Handphone : 082284203991
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penentu Produktivitas UMKM Songket di
Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis atau skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2020

Yang Menyatakan



Mayang Efridiyanti

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKTIVITAS
UMKM SONGKET DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DAN TANAH DATAR**

Mayang Efridiyanti

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Barat Padang

Email : tmayangefridiyanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar, 2) Untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar, 3) Untuk menganalisis pengaruh bahan baku terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar, 4) Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar. Sampel yang digunakan sebanyak 33 orang dengan menggunakan sampel jenuh. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar, 2) modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar, 3) bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar, 4) pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka, untuk meningkatkan produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar, penulis memberikan saran kepada pengusaha agar bisa memperhatikan penggunaan bahan baku dalam proses produksi, dan kepada pemerintah untuk bisa memberikan bantuan kepada UMKM baik itu dalam bentuk modal usaha maupun pelatihan kepada pelaku UMKM, agar bisa mendukung UMKM dalam meningkatkan produktivitasnya.

Kata Kunci : Produktivitas, Pendidikan, Modal Usaha, Bahan Baku, Pengalaman Kerja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Penentu Produktivitas UMKM Songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku penguji 1 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd selaku penguji 2 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan, beserta Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga besar penulis atas kasih sayang dan bantuan moril dan materil
7. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi tahun masuk 2016

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan menunjang demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	43
D. Hipotesis.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Jenis dan sumber data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Variabel Penelitian.....	53
G. Defenisi Operasional.....	53

H.Instrumen penelitian.....	55
I. Uji Coba Instrumen.....	56
J. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A.Hasil Penelitian	63
B.Pembahasan Hasil Penelitian	922
C.Keterbatasan Penelitian.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A.Kesimpulan	103
B.Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penelitian yang Relevan.....	41
Tabel 2. Data UMKM Songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar	48
Tabel 3. Penentuan Jumlah Sampel dari Suatu Populasi dengan Taraf Kepercayaan 95% (Krejcie dan Morgan 1970).....	50
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Umur Responden	71
Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 6. Karakteristik berdasarkan pendidikan.....	73
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengalaman Kerja.....	74
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Umur UMKM.....	75
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Jumlah Tenaga Kerja.....	76
Tabel 10. Karakteristik Berdasarkan Sumber Modal Usaha.....	77
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Jumlah Modal Usaha	78
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Jumlah Biaya Bahan Baku.....	79
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Total Biaya Tenaga Kerja.....	80
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pendapatan.....	81
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Produktivitas.....	82
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel 19. Analisis Regresi Berganda.....	87

Tabel 20. Koefisien Determinasi.....	89
Tabel 21. Uji T	90
Tabel 22. Uji F	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kontribusi UMKM terhadap PDB Tahun 2017	3
2. Kurva Fungsi Produksi.....	25
3. Kerangka Konseptual	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat yang dilakukan oleh suatu negara yang nantinya menghasilkan suatu perubahan. Jika pembangunan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan baik maka dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan adalah suatu cara yang dilakukan dalam meningkatkan pertumbuhan untuk mencapai kesejahteraan sosial. Untuk mencapai tingkat pertumbuhan kesejahteraan sosial maka perlunya pengembangan secara berkesinambungan dalam kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Pembangunan di bidang ekonomi merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat (Lincoln, 2010).

Untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan maka perlu suatu strategi pembangunan nasional dengan model kontemporer. Pada awalnya model pembangunan ekonomi terfokus pada pertumbuhan di bidang industri skala besar dan sekarang model pembangunan tersebut telah berorientasi pada ekonomi skala kecil atau biasa disebut dengan ekonomi kerakyatan (Nu'man, 2005).

Memasuki era revolusi industri 4.0 diperlukan kebijakan pembangunan ekonomi dalam menghadapi berbagai tantangan yang akan muncul. Adapun tantangan yang dihadapi di era revolusi industri 4.0 yaitu yang berkaitan dengan teknologi, stabilitas pada mesin produksi, keterampilan sumber daya manusia, dan

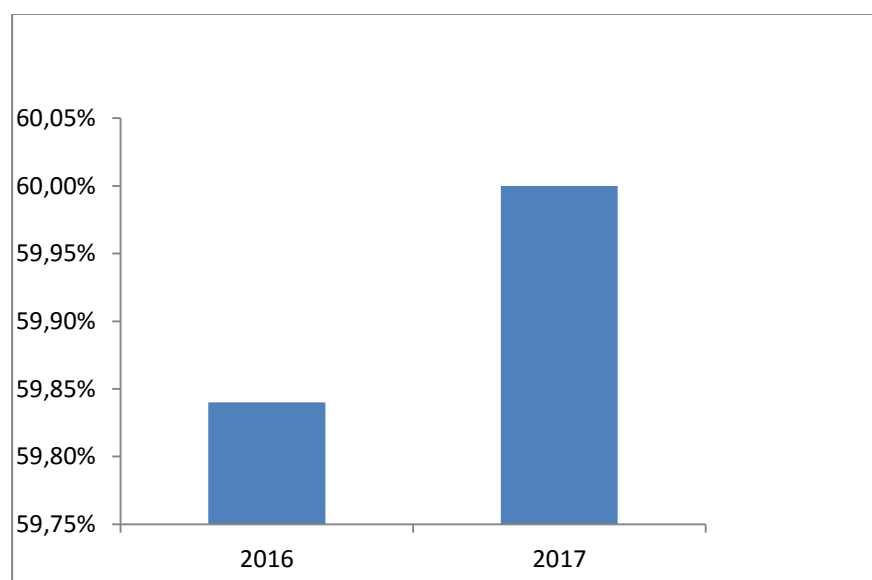
problem terkait banyaknya pekerjaan yang hilang karena sudah digantikan oleh teknologi mesin yang canggih. Hal tersebut akan menimbulkan berbagai masalah seperti meningkatnya angka pengangguran. Kemajuan teknologi yang semakin canggih menuntut sumber daya manusia untuk memiliki ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas agar mampu bertahan terhadap tantangan dari teknologi itu sendiri. Keberadaan sumber daya manusia dalam lingkungan yang terus mengalami perubahan tidak dapat dipungkiri. Oleh sebab itu, sumber daya manusia dituntut untuk cepat dalam menyesuaikan diri terhadap segala perubahan yang terjadi agar mereka tidak tergilas dengan perubahan itu sendiri. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hasiani Freshka, 2015).

Di era revolusi industri 4.0 ini, bidang ekonomi mengalami perubahan besar dikarenakan adanya kemajuan teknologi yang memungkinkan otomatisasi hampir disemua bidang. Hal ini memberikan dampak positif terhadap bidang ekonomi karena memperkuat kemandirian bagi ekonomi, sehingga nantinya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 5%. Pertumbuhan ekonomi mendorong tumbuhnya beberapa sektor-sektor usaha dalam bentuk kecil hingga menengah yang mampu memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan (Sangaji, Wiyono, & Mulyaningsih, 2019).

Di Indonesia, sektor usaha yang paling banyak berkembang adalah sektor industri kecil. Industri kecil sangat berperan dalam laju perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya industri kecil yang tumbuh, maka dapat

menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga bisa menyerap tenaga kerja yang nantinya dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Industri kecil pada umumnya mencakup perusahaan yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar atau barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga nilai barang tersebut bertambah. Salah satu industri kecil yang paling berperan dalam laju perekonomian adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini memiliki kedudukan utama dalam kegiatan ekonomi, karena sebagai penyedia lapangan kerja yang besar sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan (Prasetyo, 2008).

Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2019), saat ini UMKM telah memberikan peran yang besar dalam pendapatan daerah maupun pendapatan nasional.



Gambar 1. Kontribusi UMKM terhadap PDB Tahun 2017

Berdasarkan grafik di atas bahwa pada tahun 2016 UMKM telah memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 59,84% dan pada tahun 2017

meningkat menjadi 60%. Kontribusi yang cukup besar ini juga diikuti oleh pertumbuhan jumlah UMKM yang selalu berkembang. Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan bahwa terjadi kenaikan pertumbuhan UMKM, dimana pada tahun 2016 terdapat 61,7 juta unit usaha kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 62,9 juta unit usaha. Jadi pertumbuhan UMKM meningkat sebesar 1.2 juta unit usaha. Pertumbuhan yang baik juga didukung oleh besarnya pangsa pasar pada sektor ini yaitu sebesar 99,99% dari seluruh pengusaha atau pebisnis di Indonesia.

UMKM juga memiliki pengaruh besar dalam mengatasi masalah pengangguran yang ada di Indonesia. Jumlah pekerja di Indonesia sudah menyentuh angka 110 juta orang, dan kurang lebih 107 juta orang berada pada struktur UMKM atau sekitar 97,3 persen (BPS 2015). Data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM menyatakan bahwa pada tahun 2017, bidang UMKM berhasil menampung tenaga kerja sebanyak 116,6 juta atau sebesar 97,02%. Penyerapan tenaga kerja tersebut mampu mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada waktu itu.

Jika dilihat dari kontribusi yang diberikan UMKM terhadap PDB yaitu sebesar 60 % sedangkan pangsa pasar dari sektor ini sebesar 99,99 % yang didukung oleh porsi tenaga kerja yang cukup banyak yaitu mencapai 97,02%, maka hal ini menggambarkan masih rendah produktivitas UMKM di Indonesia, karena besaran input yang diberikan masih belum sebanding dengan besaran output yang dihasilkan oleh UMKM di Indonesia. Kenaikan produktivitas saat ini semakin penting, karena hasil kenaikan tersebut diperlukan dalam proses

pembangunan ekonomi. Produktivitas sangat kritis dalam menghadapi kompetisi pasar pada tingkat internasional, inflasi serta standar kehidupan masyarakat. Untuk itu produktivitas menjadi pusat perhatian dari berbagai kalangan (Moelyono, 1993).

Berbagai persoalan yang dilalui oleh UMKM dalam menjalankan perannya, hal ini membuat tidak maksimalnya kiprah UMKM dalam perekonomian nasional. Masalah finansial dan nonfinansial merupakan masalah umum yang dihadapi oleh UMKM. Keterbatasan modal yang dihadapi oleh UMKM menghambat UMKM dalam mengembangkan usahanya. Kemudian kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk mengatur, mengurus dan mengelola agar mampu mencapai tujuan bagi UMKM yang telah direncanakan (Niode, 2009).

Kuatnya peran UMKM dalam perekonomian mendorong tumbuhnya UMKM diberbagai daerah. Adapun bidang UMKM yang banyak terdapat diberbagai daerah yaitu bidang kuliner, kerajinan, *fashion*, otomotif dan agribisnis. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang industri, salah satunya pada industri kerajinan. Hal ini mendorong tumbuhnya berbagai UMKM dalam bidang kerajinan di beberapa daerah Provinsi Sumatera Barat. Adapun UMKM bidang kerajinan yang produknya juga cukup terkenal dikalangan masyarakat adalah Songket, seperti songket Kubang dan songket Halaban yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota serta songket Pandai Sikek yang terdapat di Kabupaten Tanah Datar (Effendi, Osmet, & Ifdal, 2019).

Keberadaan UMKM ini tidak terlepas dari kearifan lokal masyarakat Minangkabau. Pembuatan produk dengan menggunakan bahan dasar tenun songket meningkatkan potensi kreatif perajin tradisional yang bisa menghasilkan beragam produk fungsional dengan nilai budaya minang yang kuat terkandung di dalamnya. UMKM Songket merupakan salah satu sentra kerajinan tenun tradisional yang menghasilkan berbagai jenis produk di Sumatera Barat. Usaha tenun juga menjadi mata pencaharian bagi masyarakat (Hendrawati, 2017).

Pada umumnya potensi kerajinan songket yang ada di Provinsi Sumatera Barat sudah mulai merambah ketinggian nasional. Hal ini menunjukkan bahwa industri kerajinan songket memiliki prospek yang baik untuk masa mendatang. Dengan berkembangnya industri kerajinan terutama UMKM Songket yang ada di Sumatera Barat ini akan mengembangkan industri kreatif yang bisa meningkatkan nilai tambah produk dan menyerap tenaga kerja, sehingga pendapatan masyarakat diharapkan bisa meningkat (Effendi et al., 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Lima Puluh Kota, terdapat ada 2 jenis songket yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu songket Kubang dan songket Halaban. Di sentra tenun songket Kubang terdapat 4 UMKM songket dengan melibatkan 36 pengrajin dan jumlah mencapai 7200 helai pertahun. Sedangkan di sentra songket Halaban terdapat 11 UMKM dengan 720 pengrajin dan jumlah produksi pertahun sebanyak 8980 pasang. Kegiatan Industri kerajinan yang terdapat di Nagari Halaban ini juga tidak terlepas dari permodalan oleh pemerintah dan Bank Dunia melalui PNPM-MPd, sehingga mampu menjadi penggerak dalam kegiatan industri kerajinan (Hendrawati, 2017).

Selain itu, di Kabupaten Tanah Datar juga terdapat industri kerajinan songket yaitu Songket Pandai Sikek. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar dan Wali Nagari Pandai Sikek, bahwa terdapat 18 UMKM songket dengan melibatkan 420 pengrajin. Songket Pandai Sikek merupakan salah satu songket yang cukup terkenal dikalangan masyarakat Minangkabau.

Di samping pertumbuhan UMKM Songket yang sudah merambah ke tingkat nasional, maka perlu mengembangkan UMKM ini yang nantinya mampu bersaing secara global dan bersiap dalam revolusi industri 4.0. Ketatnya persaingan global di era revolusi industri 4.0 menjadikan tantangan tersendiri bagi UMKM. Adapun tantangan yang dihadapi salah satunya adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan profesional serta adanya persaingan yang tinggi dari setiap usaha, sehingga menuntut pelaku usaha memberikan perhatian yang lebih terhadap kualitas produknya dengan cara memperhatikan kualitas bahan baku yang digunakan dalam proses produksinya, sehingga mampu meningkatkan kualitas produk dan bisa meningkatkan produktivitas bagi UMKM (Hadi, Irawan, & Kelana, 2018).

Selain itu, masih banyak terdapat berbagai tantangan dan permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM seperti keterbatasan modal, minimnya sistem marketing dan manajemen, pengadaan bahan baku, rendahnya skill dalam pengelolaan, kualitas tenaga kerja atau sumber daya manusia yang masih rendah. Hal ini akan mempengaruhi terhadap produktivitas UMKM. Produktivitas termasuk salah satu hal yang berpengaruh dalam menentukan keberhasilan oleh

UMKM. Tingkat produktivitas yang dimiliki UMKM akan menjadi indikator yang menentukan seberapa efisien UMKM tersebut dalam menjalankan usahanya. Produktivitas UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan pengusaha, modal usaha yang dimiliki, bahan baku yang digunakan dalam memproduksi serta pengalaman kerja bagi pengusaha UMKM. Untuk itu perlu diteliti faktor-faktor yang akan menjadi penentu produktivitas pada UMKM Songket.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Faktor-Faktor Penentu Produktivitas UMKM Songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia ?
2. Mengapa tingkat produktivitas UMKM di Indonesia masih rendah ?
3. Apa saja permasalahan yang menghambat perkembangan bagi UMKM?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas UMKM?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mengingat luasnya

permasalahan yang ada. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian hanya pada faktor-faktor penentu produktivitas UMKM Songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh pendidikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar ?
2. Sejauh mana pengaruh modal usaha terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar ?
3. Sejauh mana pengaruh bahan baku terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar ?
4. Sejauh mana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada tujuan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh pendidikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar
2. Pengaruh modal usaha terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar
3. Pengaruh bahan baku terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar

4. Pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori produktivitas yang relevan sehubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti selanjutnya.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi, teori, dan konsep-konsep untuk penelitian yang terkait dengan faktor-faktor penentu dalam produktivitas UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor penentu produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar, penulis mengambil kesimpulan :

1. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM Songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar. Artinya semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh pengusaha maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas UMKM Songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka dapat merubah pola pikir serta menambah wawasan pengusaha songket dalam mengembangkan usahanya sehingga mampu meningkatkan produktivitas UMKM songketnya.
2. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar. Artinya semakin tinggi jumlah modal usaha yang dimiliki oleh UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitasnya. Dengan memiliki jumlah modal usaha yang tinggi maka dapat menunjang proses produksi songket yang nantinya akan mendorong

peningkatan produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar.

3. Bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar. Artinya semakin tinggi jumlah biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar maka akan semakin tinggi tingkat produktivitasnya. Persediaan dan kualitas bahan baku yang digunakan dalam memproduksi songket akan menjadi penunjang dalam meningkatkan produktivitas songket.
4. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar. Artinya semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki oleh pengusaha songket maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar. Dengan lamanya pengalaman kerja yang dimiliki oleh pengusaha songket maka membuat pengusaha semakin terampil dalam menekuni usahanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Bahan baku yang digunakan dalam memproduksi songket sangat menentukan kualitas songket, untuk itu UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar harus lebih memperhatikan penggunaan bahan baku tersebut, sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk songket serta mampu bersaing dengan berbagai UMKM songket lainnya.
2. UMKM songket di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Tanah Datar tidak hanya mengandalkan penjualan dari pesanan dan gallery mereka saja, sebaiknya lebih aktif melakukan promosi seperti mengikuti pameran dan menggunakan media sosial sehingga dapat memperluas pasar songket serta meningkatkan produktivitas UMKM songket.
3. Diperlukan dukungan dari pemerintah untuk dapat membantu UMKM songket dalam memasarkan produknya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan tentang pemasaran songket. Selain itu adanya keringanan biaya yang diberikan kepada UMKM songket ketika setiap dilakukannya acara pameran sehingga UMKM songket bisa mendirikan stand-stand dan bisa memperkenalkan produk mereka serta bisa memperluas pangsa pasar songket.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (1999). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi, edisi ke 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Djauzak, A. (2004). *Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, H., Osmet, & Ifdal. (2019). Household Industrial Analysis of Songket in Halaban Village. 335(ICESSHum), 912–917.
<https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.142>
- Hadi, Y., Irawan, R., & Kelana, O. H. (2018). Peningkatan Produktivitas UMKM Menggunakan Metode American Productivity Center. *Jurnal Metris*, 19, 7–18.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasiani Freshka. (2015). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan. *Jom FEKON*, Vol. 2 No.(5), 1163–1178.
- Hendrawati, E. (2017). Wanita perajin tenun tradisional di nagari halaban, kecamatan lareh sago halaban kabupaten lima puluh kota, sumatera barat. 18(2), 69–87.
- Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP.
- Indrajit, E. R. (2003). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT Grasindo.